

SENANGNYA BISA MENYUSUN LAPORAN KINERJA LABA UNTUK JASA LAUNDRY

Fai'q Ardia Aji Pradana¹, Ali Tafriji
Biswan²

¹⁾²⁾Akuntansi, Politeknik Keuangan
Negara STAN

Abstrak

Kegiatan ini merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat UMKM terintegrasi mata kuliah. Artinya selama belajar mata kuliah, dalam hal ini Praktik Akuntansi Keuangan Menengah, siswa dapat mengamalkan ilmu yang didapat untuk membantu UMKM dalam bidang akuntansi (pengumpulan bukti transaksi, pencatatan/pembukuan, pengikhtisaran, dan penyusunan laporan keuangan). Dalam kegiatan ini siswa terjun ke lapangan membantu praktik akuntansi UMKM dengan dosen sebagai pendamping. Metode yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan praktik langsung. Informasi didapatkan dengan bertanya langsung kepada pelaksana bisnis UMKM Family Laundry. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan praktik langsung kepada UMKM, dengan cara membantu melakukan pencatatan pembukuan, pembuatan laporan keuangan secara sederhana. Nilai tambah kegiatan ini melibatkan penggunaan aplikasi akuntansi UKM sehingga pembukuan terasa mudah. Luaran kegiatan ini adalah pembukuan sederhana yang menghasilkan Laporan Laba Rugi usaha laundry. Untuk itu, pelaksana bisnis UMKM mencatat arus kas keluar-masuk secara mudah dan hasilnya pun dapat digunakan sebagaimana tujuan laporan keuangan dibuat.

Kata kunci: UMKM, laundry, pembukuan, aplikasi akuntansi, laporan keuangan.

Abstract

This activity is one of the community service programs for MSME integrated courses. This means that while studying certain subjects, in the case Intermediate Accounting Practices, students have been able to practice the knowledge acquired to help MSMEs in the field of accounting (collection of transaction evidence, record keeping, accounting, and preparation of financial statements). In this activity, students go into the field to help accounting practices of MSMEs with lecturers as a companion. The method used through observation, interviews, and direct practice. Information is obtained by asking directly to MSME Family Laundry business man/business woman. Community service is carried out by direct practice to MSMEs, by helping to record, book, and make financial reports in a simple manner. The added value of this activity involves the use of SME accounting applications so bookkeeping is easy. The output of this activity is a simple bookkeeping that produces a laundry income statement. For this reason, MSME business operators easily record cash outflows and inflows can be used as the purpose of financial statements is made.

Keywords: MSMEs, laundry, bookkeeping, accounting applications, financial statements.

PENDAHULUAN

Family Laundry adalah sebuah bisnis keluarga yang bergerak di bidang jasa pencucian baju. Meskipun bisnis keluarga, ia dapat digolongkan sebagai UMKM sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Disebut usaha mikro karena kapitalisasi aset sampai dengan Rp50 juta dan omzet sampai Rp300 juta. Disebut usaha kecil karena aset lebih dari Rp50 juta s.d. Rp500 juta dan omzet Rp300 juta s.d. Rp2,5 milyar. Disebut usaha menengah karena aset antara Rp500 juta s.d. Rp10 milyar dan omzet lebih dari Rp2,5 milyar s.d. Rp50 milyar (Merina, 2016).

Usaha bisnis ini beroperasi di lingkungan kampus PKN STAN. Usaha bisnis ini didirikan pada bulan Juli 2017 lalu, dan mempunyai dua cabang. Pada awalnya usaha bisnis ini memulai operasinya di Sarmili, lalu mendirikan cabang di Kalimongso karena ternyata bisnisnya dipandang sukses dan menghasilkan keuntungan yang besar.

Sesuai namanya, usaha bisnis Family Laundry ini didirikan oleh sebuah keluarga yang harmonis antara kakak dan adik. Keluarga tersebut terdiri dari tiga anggota yaitu Dewi, Mari, dan Amelia. Mereka bertiga bersama-sama mendirikan sebuah usaha bisnis laundry ini dengan usaha mereka masing-masing dan dengan penuh kerja keras. Kerja keras mereka dapat menghasilkan sebuah bisnis laundry yang sukses dan banyak diminati.

Pada awalnya bisnis ini hanya menggunakan sebuah mesin cuci dan sebuah seterika yang didonorkan atau disumbangkan oleh Amalia, kakak ipar dari Dewi, dalam memulai bisnisnya. Karena banyaknya pelanggan, usaha bisnis ini membeli sebuah mesin cuci baru dan seterika baru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pesanan laundry yang diterima dan mempercepat dalam penyelesaian suatu pesanan.

Latar belakang dibentuknya Family Laundry ini adalah karena banyaknya siswa baru yang akan diterima di PKN STAN yaitu sekitar 7.000-an pada tahun 2018. Dengan banyaknya siswa ini, usaha-usaha bisnis semakin laris dan menghasilkan keuntungan yang besar. Tidak ingin kalah untuk mengambil kesempatan, hal ini dimanfaatkan oleh keluarga tersebut untuk mendirikan sebuah usaha bisnis laundry yang terbilang cukup banyak dalam menghasilkan keuntungan karena banyaknya mahasiswa yang mengekos di sekitar daerah perkuliahan dan tidak sempat untuk mencuci bajunya sendiri.

Selama berdiri sekitar 6 bulan ini, tantangan yang dihadapi Family Laundry ini antara lain adalah saingan bisnis yang bergerak di bidang yang sama. Walaupun terbilang cukup mudah untuk dicari dan banyak, keluarga tersebut tetap yakin akan bisnisnya tetap laku dan laris karena mereka

percaya bahwa rezeki tiap orang itu tidak ke mana-mana tergantung amal perbuatan orang tersebut. Selain itu tantangan yang dihadapi yaitu turunnya hujan yang membuat pakaian laundry tidak kering-kering. Karena kita tahu bahwa yang mengatur turunnya hujan hanya yang di atas, mereka hanya bisa berdoa saja agar hujan tidak turun sehari-hari dan laundry tetap bisa kering walaupun langit mendung.

Pertanyaannya, apakah sebetulnya kinerja bisnis mengalami peningkatan? Bagaimana mereka mengukur laba usaha? Bagaimana bentuk pelaporannya? Permasalahan itu menjadi tantangan tersendiri karena sifat bisnis adalah rumahan, sehingga pembukuan dan pelaporan terkesan apa adanya, belum tersusun baik. Pokok persoalannya pada pembukuan yang dilakukan adalah secara manual. Jika buku/catatan hilang, penelusuran catatan susah dilakukan sehingga unit bisnis kesulitan mengukur capaian laba. Untuk mengatasi hal demikian, pengabdian kepada masyarakat ini menekankan proses pembukuan sampai dengan penyusunan Laporan Laba Rugi. Tentu saja, laporan keuangan itu harus dapat dipahami oleh pihak pengguna (*understandability*) (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2014). Sebaiknya arsip pembukuan tersimpan di aplikasi. Pembukuan juga bisa dilakukan kapan saja, cukup dengan media handphone. Akuntansi juga harus menunjukkan bukti adanya aktivitas pencatatan dan pengikhtisaran untuk suatu luaran berupa pelaporan (pertanggungjawaban keuangan) (Biswan, 2018).

PEMBAHASAN

Metode Pengabdian

Metode pengolahan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan praktik langsung. Data yang didapat dari observasi dan wawancara digunakan untuk dasar pembukuan dan pembuatan laporan melalui aplikasi. Tampilan depan unit bisnis ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi Mata Kuliah dan Mitra

Praktik akuntansi akan lebih mudah dengan aplikasi. Pada umumnya UMKM membutuhkan praktik akuntansi yang sederhana (Hetika & Mahmudah, 2017). Maka, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi ini tim menggunakan aplikasi android

bernama 'akuntansi UKM' (lihat Gambar 2). Aplikasi akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh UMKM, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisasi risiko kebangkrutan. Oleh karenanya, pebisnis mau tidak mau harus memahami proses akuntansi. Mereka menginginkan kemajuan usaha dan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan aplikasi, akuntansi dapat menjadi mudah, bahkan menjadi seni (Hooper & Low, 2000). Tim mendampingi Family Laundry dalam mencatat arus kas keluar-masuk dan hasilnya berupa daftar atau laporan keuangan yang diperlukan.



Gambar 2. Aplikasi Akuntansi UKM

Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat usaha mikro, kecil, dan menengah ini dilakukan selama tiga minggu, yakni seminggu penentuan objek, persiapan penyusunan proposal, dan pengesahannya; seminggu terjun ke lapangan; dan seminggu pengolahan hasil (laporan pengmas). Periode terjun ke lapangan adalah pada tanggal 13 s.d. 20 Desember 2017. Adalah tantangan mengenalkan akuntansi kepada para pelaku usaha. Setiap hari tim mendatangi objek UMKM untuk mengambil data dan membantu mereka dalam melakukan proses pencatatan segala jenis transaksi-transaksi yang terjadi di hari tersebut di sebuah aplikasi akuntansi UKM. Catatan rekap yang mereka buat ikut memudahkan tim dalam merangkum transaksi. Dalam praktiknya, tim juga melihat potensi aset yang dimiliki, utang, dan modal, meskipun fokusnya tetap pada kinerja pendapatan. Dengan demikian, berdasarkan periode pengamatan dan wawancara selama seminggu akan ditemukan pola pembukuan dan pelaporan keuangannya.

Data transaksi dimasukkan atau di-input ke dalam aplikasi akuntansi UKM. Jadi tim menggunakan cara lebih praktis dengan menggunakan software akuntansi yang memungkinkan kecepatan dan akurasi

pengolahannya (Widiyono, 2017). Hal ini termasuk kelebihan jika dibandingkan dengan perhitungan manual yang lebih lama dan kemungkinan salah perhitungan. Harapannya, setelah tujuh hari transaksi dicatat (diresume), pengolahan proses akuntansi menghasilkan daftar atau laporan keuangan, seperti Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) (Warren, Reeve, & Fess, 2008), beserta daftar lainnya yang berguna yakni Buku Besar (*General Ledger*) dan Neraca Saldo (*Trial Balance*).



Gambar 3. Proses Pengolahan



Gambar 4. Interaksi Tim Pengmas

Secara lebih rinci, berikut ini tahapan pelaksanaannya:

Pertama, mengisi data awal pada aplikasi, misalnya profil unit bisnis.

Kedua, mencatat sampel transaksi selama tujuh hari yakni tanggal 13 s.d. 20 Desember 2017 yaitu:

- 13 Desember, menerima pendapatan jasa laundry Rp7.380.000.
- 14 Desember, menerima pendapatan jasa laundry Rp126.400.
- 14 Desember, membeli perlengkapan laundry, seperti pewangi, plastik, sabun dan selotip, secara kas seharga Rp1.360.000.
- 15 Desember, membayar beban listrik Rp450.000.
- 15 Desember, menerima pendapatan jasa laundry Rp120.300.
- 16 Desember, membayar perbaikan mesin cuci Rp300.000.
- 16 Desember, menerima pendapatan jasa laundry Rp83.000.
- 17 Desember, menerima pendapatan jasa laundry Rp160.400.
- 17 Desember, menyelesaikan jasa laundry dari beberapa pelanggan tetapi belum dibayar, sebesar Rp191.500.
- 18 Desember, menerima pendapatan jasa laundry Rp207.000.
- 19 Desember, menerima pendapatan jasa laundry Rp323.900.
- 19 Desember, memberikan potongan pembayaran atas jasa laundry pada pelanggan setia sebesar Rp3.500.
- 20 Desember, menerima pendapatan jasa laundry Rp251.800.
- 21 Desember, menyelesaikan jasa laundry dari beberapa pelanggan tetapi belum dibayar, sebesar Rp170.600.

Ketiga, berdasarkan sampel transaksi yang kemungkinan besar terjadi berulang tersebut diinput ke aplikasi. Jika telah diinput, daftar jurnal akan menjadi sebagai berikut.

Tabel 1. Jurnal Transaksi

Jurnal				
12-2017 / 12-2017				
Family Laundry Jl. H. Sarmili Jurangmangu Timur Pondok Aren Tangerang Selatan				
Telepon: 083873011877 Email:				

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Pendapatan Jasa Laundry		
13-12-2017	Kas	7.380.000,00	0
13-12-2017	Pendapatan	0	7.380.000,00
	Pendapatan Jasa Laundry		
14-12-2017	Kas	126.400,00	0
14-12-2017	Pendapatan	0	126.400,00
	Membeli Pewangi, Plastik, Sabun, dan Selotip		
14-12-2017	Biaya Perlengkapan	1.360.000,00	0
14-12-2017	Kas	0	1.360.000,00
	Membayar Listrik		
15-12-2017	Biaya Listrik	450.000,00	0
15-12-2017	Kas	0	450.000,00
	Pendapatan Jasa Laundry		
15-12-2017	Kas	120.300,00	0
15-12-2017	Pendapatan	0	120.300,00
	Perbaikan Mesin Cuci		
16-12-2017	Biaya Umum Lain-Lain	300.000,00	0
16-12-2017	Kas	0	300.000,00
	Pendapatan Jasa Laundry		
16-12-2017	Kas	83.000,00	0
16-12-2017	Pendapatan	0	83.000,00
	Pendapatan Jasa Laundry		
17-12-2017	Kas	160.400,00	0
17-12-2017	Pendapatan	0	160.400,00
	Laundry Belum Diambil		
17-12-2017	Piutang Usaha	191.500,00	0
17-12-2017	Pendapatan	0	191.500,00
	Pendapatan Jasa Laundry		
18-12-2017	Kas	207.000,00	0
18-12-2017	Pendapatan	0	207.000,00
	Pendapatan Jasa Laundry		
19-12-2017	Kas	323.900,00	0
19-12-2017	Pendapatan	0	323.900,00
	Diskon Pendapatan Laundry		
19-12-2017	Potongan Penjualan	3.500,00	0
19-12-2017	Kas	0	3.500,00
	Pendapatan Jasa Laundry		
20-12-2017	Kas	251.800,00	0
20-12-2017	Pendapatan	0	251.800,00
	Laundry Belum Diambil		
21-12-2017	Piutang Usaha	170.600,00	0
21-12-2017	Pendapatan	0	170.600,00
Total		11.128.400,00	11.128.400,00

Keempat, berdasarkan jurnal dihasilkan Buku Besar secara otomatis dari aplikasi.

Kelima, penjumlahan saldo dalam buku besar menghasilkan Neraca Saldo sebagai berikut.

Tabel 2. Neraca Saldo

Neraca Saldo
12-2017 / 12-2017
Family Laundry Jl. H. Sarmili Jurangmangu Timur
Telepon: 083873011877 Email:

Nama Perkiraan	Desember 2017	
	Debet	Kredit
Kas	6.539.300,00	0
Piutang Usaha	362.100,00	0
Pendapatan	0	9.011.400,00
Biaya Listrik	450.000,00	0
Biaya Perlengkapan	1.360.000,00	0
Biaya Umum Lain-Lain	300.000,00	0
Total	9.011.400,00	9.011.400,00

Keenam, akhirnya dihasilkan Laporan Laba Rugi.

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Sederhana

Laporan Laba Rugi
12-2017 / 12-2017
Family Laundry Jl. H. Sarmili Jurangmangu Timur Pondok Aren
Telepon: 083873011877 Email:

	Desember 2017	
Pendapatan		
Pendapatan	9.011.400,00	
Pendapatan Bersih		9.011.400,00
Biaya-biaya:		
Biaya Listrik	-450.000,00	
Biaya Perlengkapan	-1.360.000,00	
Biaya Umum Lain-Lain	-300.000,00	
Total Admin dan Umum		-2.110.000,00
Pendapatan di luar Usaha		0
Biaya di luar Usaha		
LABA / RUGI BERSIH		6.901.400,00

KESIMPULAN

Akuntansi memudahkan pelaku usaha mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim juga mendampingi proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan sampel transaksi laundry selama seminggu. Transaksi-transaksi berikutnya memiliki pola yang kurang lebih sama (rutin). Dengan cara tersebut, pelaku bisnis dapat membuat laporan keuangan sendiri di masa mendatang sehingga mengukur kinerja lebih mudah. Selain itu, pencatatan transaksi keuangan dapat membantu mereka dalam menentukan atau menghitung laba atau rugi yang terjadi dalam periode lebih lama, misalnya sebulan atau setahun.

Meskipun kegiatan ini bersifat praktis, dievaluasi kelemahannya adalah periode sampel yang pendek. Dari tiga minggu program, minggu pertama persiapan, minggu kedua terjun ke lapangan, dan minggu ketiga penyusunan laporan pengmas. Untuk pengabdian kepada masyarakat berikutnya, peneliti dapat mengambil sampel transaksi yang lebih lama, dan laporan yang diterbitkan tidak hanya Laporan Laba Rugi. Mengingat dalam batasan masalah adalah pada pengukuran kinerja, Laporan Laba Rugi memang mencukup. Jika, permasalahan adalah pada analisis kondisi keuangan, tentu laporan diperluas ke Neraca (Laporan Posisi Keuangan) misalnya.

Dalam perkembangannya, pada 2018 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM Indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien, serta akuntabel. Tentu hal ini akan menguatkan pentingnya praktik akuntansi bagi UMKM ke depan.

PUSTAKA

Biswan, Ali Tafriji. 2018. *Short & Brief Akuntansi Manajemen: Terapan pada Dunia Bisnis dan Sektor Publik*. Banten: Ihsan Media.

Hetika & Nur Mahmudah. Penerapan Akuntansi dan Arti Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UMKM Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*. Vol. 5 No. 2, Desember 2017.

Hooper, Keith & Mary Low. 2000. Representations in Accounting: The Metaphor Effect. *Working Paper Series*. New Zealand: Department of Accounting, University of Waikato.

<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1072-press-release-iai--sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-indonesia>, diakses November 2018.

Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. 2014. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*, Ed. 2. China: John Wiley & Sons, Inc.

Merina, Nely. 2016. Pengertian UKM & UMKM? Bagaimana Usaha Kecil Menengah di Indonesia. *goukm.id*, diakses 5 November 2018).

Warren, C.S., Reeve, J.M., & Fess, P.E. 2008. *Accounting*. 22th Edition. USA: South Western, Thomson.

Widiyono. 2017. Peranan Teknologi Informasi Dalam Bisnis. www.stiami.ac.id/jurnal, diakses November 2018.